



Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

issn 1907-7246 eissn 2549-4546

Tersedia online di: journal.stainkudus.ac.id/index.php/Hermeneutik

DOI: xxx xxx xxx xxx

Instagram Sebagai Media Transfer Ilmu Al-Quran dan Hadis

Nailus Sa'adah

IAIN Kudus

Nailusmufid@gmail.com

Abstrak

Diera globalisasi ini, dimana perkembangan teknologi informasi berkembang pesat sangat membantu manusia dalam mengakses semua informasi yang dibutuhkan. Bermuculan model teknologi-teknologi yang semakin memikat manusia dengan iming-iming kecanggihan dan fasilitas. Mulai dari facebook, twitter, blog, instagram dan masih banyak yang lainnya. Salah satu media yang sedang populer adalah instagram. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi yaitu kajian analisis realita sosial dengan pendekatan sosiologi dan antropologi. Beberapa orang atau tokoh agamawan Islam memanfaatkan instagram ini untuk memosting hal-hal yang berkaitan dengan ilmu qur'an dan hadis. Hasilnya mendapat tanggapan yang sangat positif dari masyarakat. Salah satu akun instagram yang hampir setiap hari memosting hal-hal yang berkaitan dengan ilmu quran dan hadis adalah nu online .Itu merupakan wadah untuk belajar agama dengan mudah, dan efisien bagi semua kalangan masyarakat.

Kata kunci: ilmu Qur'an hadis, instagram, teknologi.

Abstract

In this era of globalization, where the development of information technology is growing rapidly, it is very helpful for humans to access all the information needed. The models of technology are increasingly captivating people with the lure of sophistication and facilities. Starting from Facebook, Twitter, Blog, Instagram and many others. One of the most popular media is Instagram. The study written with phenomenology that aims studying with psychology and anthropology. Some Islamic religious people or figures use

this program to post matters relating to the knowledge of the Qur'an and hadith. The results received a very positive response from the community. One of the intagram accounts that almost every day posted things related to the Quran and hadith is online. It is a place to learn religion easily, and efficiently for all people in the community.

Keywords: Qur'an Hadis knowledge, instagram, technology.

Pendahuluan

Agama sebagai seperangkat kepercayaan atau keyakinan yang memberi bimbingan terhadap seseorang dalam melakukan tindakan-tindakan tertentu. Agama dimiliki oleh hampir semua manusia bahkan mereka yang dianggap atheis. Hal ini karena secara sosiologis manusia akan mengalami situasi dimana pengetahuan dan teknologi yang dimiliki tidak mampu mengatasi dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi. Dalam situasi ini, manusia membutuhkan suatu nilai yang mampu mengatasi keterbatasan-keterbatasan sosiologis tersebut dengan cara-cara di luar mekanisme pengetahuan dan teknologi, tetapi melalui proses transendensi. Di sinilah agama hadir sebagai nilai-nilai yang mentransendensikan kehidupan manusia

Dan Islam adalah satu-satunya agama di dunia yang sangat berempatik untuk mendorong umatnya dalam menuntut ilmu, bahkan Al-Qur'an itu sendiri merupakan sumber ilmu dan sumber inspirasi berbagai disiplin ilmu pengetahuan sains dan teknologi. Al-Qur'an mengandung banyak konsep-konsep sains, ilmu pengetahuan dan teknologi serta pujian terhadap orang-orang yang berilmu. Dalam Islam, setiap orang diwajibkan untuk menuntut ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan (sains) dan teknologi.

Maka dari itu, kita membutuhkan sains yang disusun dari kandungan Islam yang memiliki proses dan metodologi yang mampu bekerjasama dengan semangat nilai-nilai Islami. Allah telah mengisyaratkan bahwa akan adanya perkembangan teknologi yang akan sangat mempengaruhi kehidupan umat manusia.

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُتُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانفُتُوا ۗ لَا تَنْفُتُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Artinya: "Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan".

Semua agama termasuk Islam memandang positif suatu ilmu/sains. Tidak bisa dipungkiri merupakan suatu faktor penentu kemajuan suatu bangsa dan masyarakat. Bangsa yang maju biasanya ditandai dengan tingkat pengetahuan yang baik dalam segala aspek kehidupan. Begitu tingginya nilai ilmu dalam peradaban manusia, Allah menegaskan dalam Al-Qur'an bahwa Dia akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu dan beriman sebagaimana dalam QS. Al-Mujadilah, 58 : 11, Allah Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَتَسَخَّرُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَنْسَخُوا اللَّهَ تَتَسَخَّرُوا اللَّهُ لَكُمْ إِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Namun, sampai saat ini, mayoritas hampir masyarakat muslim masih melakukan kategorisasi ilmu yang dikotomi menjadi dua ilmu, yakni ilmu dunia (sains) dan ilmu akhirat (agama). Pembagian ini secara tidak langsung menjadikan banyak umat Islam beranggapan bahwa mempelajari ilmu-ilmu sains, seperti kedokteran, biologi, ekonomi, matematika atau yang lain dikategori sebagai *faradhukifayah*. Akibat dari sikap ini, tidak diwajibkan semua umat Islam mempelajari ilmu-ilmu tersebut. Sebaliknya, mempelajari ilmu-ilmu agama, seperti tasawuf, fiqih, aqidah, tajwid, bahasa Arab atau yang lain bisa termasuk kategori *faridhu "ain*. Dengan kata lain, semua umat Islam wajib mempelajarinya. Jika tidak mempelajari, dia termasuk hamba yang melanggar perintah Allah (Ma'arif, 2007, hal. 13).

Semua agama termasuk Islam memandang positif suatu ilmu/sains. Tidak bisa dipungkiri

merupakan suatu faktor penentu kemajuan suatu bangsa dan masyarakat. Bangsa yang maju biasanya ditandai dengan tingkat pengetahuan yang baik dalam segala aspek kehidupan.

Padahal pada zaman dahulu, Ilmuwan muslim sudah melakukan banyak kemajuan dalam berbagai bidang eilmun umum antara lain: matematika, astronomi, anatomi, optik, dan banyak bidang lain. Dna kemajuan atau pencapaian ini merupakan hasil dari inspirasi ajaran-ajaran Alquran dan hadis Nabi (Majid, 1997, hal. 72–73).

Dizaman sekarang, dari berbagai kalangan dan usia hampir bisa dipastikan bahwa setiap orang memiliki telpon pintar,yang didalam mempunyai akun media sosial, seperti *Facebook, Twitter, Path, Instagram*, dan sebagainya.Media sosial berfungsi sebagai salah satu sarana guna mendapat dan menyampaikan informasi ke khalayak umum.

Memang tak bisa dipungkiri, bahwa manusia modern saat ini sangat tergantung hidupnya pada teknologi termasuk media sosial. Dengan media sosial masyarakat pun semakin mudah terhubung dan saling berinteraksi.

Bagi banyak orang, *online com-munication* justru mempermudah terbentuknya hubungan interpersonal yang dekat. Karena melalui komunikasi secara online, tiap individu yang terlibat cenderung akan lebih berani mengungkapkan pendapatnya. Komunikasi dalam media sosial pun tak terikat waktu, siang ataupun malam juga tak terikat ruang, dengan siapapun di penjuru dunia pihak yang terlibat di dalamnya bisa berkomunikasi.

Melihat animo masyarakat Indonesia terhadap ketertarikannya menggunakan media sosial, sehingga berbagai *steakholders* mulai dari pemerintahan, politisi, organisasi serta berbagai elemen-elemen lainnya telah menjadikan medos sebagai media utama dalam menjalankan aktivitas dan tugas-tugasnya .

Fungsi media sosial tidak hanya terbatas pada satu telpon dan SMS, tetapi juga dapat berfungsi sebagai *Tools Marketing* dua arah yang paling cepat karena tidak terikat ruang dan waktu. Dengan fungsi tersebut, maka media sosial telah digunakan oleh masyarakat dunia dan ataupun organisasi-organisasi untuk menggalang massa. Tidak hanya itu, guru, dosen dan yang juga tak kalah pentingnya bagi para muballigh, da'i dan ulama untuk media dakwah.

Perkembangan teknologi informasi komunikasi saat ini semakin memberikan kemudahan bagi masyarakat didalam mendapatkan kebutuhan akan informasi. Salah

satu teknologi informasi komunikasi yang semakin banyak digunakan saat ini adalah media sosial *Instagram*.

Maka dari itu, dibawah ini penulis akan membahas mengenai "*InstagramMedia Transfer Ilmu Al-Quran Dan Hadis*"

Pembahasan

Pengertian instagram

Instagram berasal dari kata "*instan*" atau "*insta*", seperti kamera polaroid yang dulu lebih dikenal dengan "foto instan", (["http://id.wikipedia.org/wiki/instagram,"](http://id.wikipedia.org/wiki/instagram) n.d.), kata "*gram*" berasal dari kata "*telegram*", cara kerja *telegram* adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Begitu pula dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram berasal dari kata "*instan-telegram*".

Instagram adalah sebuah aplikasi dari *Smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Atmoko, 2012, hal. 10).

Instagram menjadi layanan *photo sharing* yang handal dengan sejuta pengguna.

Jumlah pengguna Instagram sebelumnya berjumlah 30 juta bertambah 1 juta hanya dalam 12 jam dan terus meningkat. Pada tanggal 1 mei 2012 jumlah pengguna menjadi 50 juta dan terus bertambah 5 juta tiap minggunya (Atmoko, 2012, hal. 12).

Instagram banyak penggunanya karena kemudahan dan kecepatannya dalam berbagai foto yang diambil bergaya retro yang menarik. Pengguna dapat memanfaatkan 17 *filter* foto yang mengubah warna dan memberi kesan foto yang berbeda. Instagram memberikan cara baru berkomunikasi di jejaring sosial melalui foto. Konsep jejaring

sosial dengan “*follow*”, “*like*” foto dan “*popular*” yang menjadikan Instagram semakin banyak penggunaannya. Pengguna *Smartphone* menjadi lebih gemar memotret. Namun tujuan dibuatnya Instagram bukanlah hanya sebuah aplikasi foto, melainkan sebuah cara baru berkomunikasi lewat gambar dan merupakan komunikasi yang berbeda (Atmoko, 2012, hal. 13).

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan mengambil gambar atau foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial, termasuk milik Instagram sendiri (Atmoko, 2012, hal. 28).

Dizaman sekarang, dari berbagai kalangan dan usia hampir bisa dipastikan bahwa setiap orang memiliki telpon pintar, yang didalam mempunyai akun media sosial, seperti *Facebook*, *Twitter*, *Path*, *Instagram*, dan sebagainya. Media sosial berfungsi sebagai salah satu sarana guna mendapat dan menyampaikan informasi ke khalayak umum.

Setiap pemuka agama mengajarkan klaim bahwa agamanya adalah agama yang paling benar. Maka tidaklah mengherankan apabila mereka (agamaan) berusaha sekuat tenaga untuk memperkenalkan dan menyebarkan agamanya, lebih-lebih dalam agama yang mereka anut terdapat kewajiban untuk menyebarkan agamanya dan mengajak orang diluar mereka untuk menganut apa yang mereka yakini.

Sosialisasi agama pada mulanya berlangsung secara lambat, hal tersebut dikarenakan media yang digunakan adalah media tradisional yang memiliki keterbatasan-keterbatasan sehingga pesan yang dikirimkan memiliki keterbatasan pula. Namun Saat ini media telah berkembang sedemikian pesat dan memungkinkan untuk menjangkau area-area yang tidak bisa dijangkau media tradisional. dengan demikian, sosialisasi nilai-nilai keagamaan akan menyebar cepat dan luas tanpa terbatas

Dari paparan dua poin diatas tergambar jelas bagaimana agama menggunakan media sebagai alat bantu untuk mempertahankan eksistensinya. Sebaliknya, media pun terbantu oleh keberadaan agama yang menggunakannya untuk berbagai macam kegiatannya, terlebih di Negara-negara dengan penduduk multireligious seperti Indonesia. Kekuatan konstruksi social dari media merupakan hal yang sangat menarik yang tidak bisa ditinggalkan oleh agama.

Isu-isu agama menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan media, terlebih di negara-negara belahan timur (eastern) yang (dikenal) masih menjaga nilai-nilai luhur keagamaan. Bagi orang-orang timur, liberalisme media masih menjadi musuh bagi agamanya, mereka menolak media-media yang membawa konten berbahaya yang bertentangan dengan nilai dan tradisi keagamaan, hal tersebut menjadi perhatian media sehingga media mencoba menghadirkan program-program yang sejalan dan searah dengan nilai-nilai keagamaan atau seminimal mungkin mengurangi konten yang berlawanan dengan nilai-nilai keagamaan yang bisa memicu emosi pemeluknya. Hal tersebut dirasa penting untuk menjaga kondisi masyarakat agar media tersebut dapat dianggap dan diterima dengan baik yang selanjutnya menghadirkan keuntungan bagi media itu sendiri (Stanley, 2012, hal. 73).

perkembangan penggunaan internet setiap waktu mengalami peningkatan yang luar biasa hal itu disebabkan oleh faktor kebebasan berekspresi yang ditawarkan internet tanpa ada yang menghalangi. Tidak ada yang membutuhkan izin untuk menggunakan atau tidak menggunakan internet. Tidak ada pula yang mengatur pengguna internet untuk berkata sesuatu di internet, dan tidak ada pula yang mengatur pengguna untuk mendengar dan melihat apa yang ada di internet (Bungin, 2008, hal. 120).

Dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Apalagi ditinjau dari segi pendekatan sistem (sistem *approach*), tujuan dakwah merupakan salah satu unsur dakwah. Dimana antara unsur dakwah yang satu dengan yang lain saling membantu, saling mempengaruhi dan saling berhubungan. Dengan demikian tujuan dakwah sebagai bagian dari seluruh aktivitas dakwah sama pentingnya dengan unsur-unsur lain, seperti subjek dan objek dakwah, metode dan sebagainya. Bahkan lebih dari itu tujuan dakwah sangat menentukan dan berpengaruh terhadap penggunaan metode dan media dakwah, sasaran dakwah sekaligus strategi dakwah.

Karena salah satu unsur-unsur dakwah ada subjek dan objek:

a) Subjek dakwah

Subjek dakwah adalah orang yang menyampaikan pesan dakwah disebut dengan da'i atau komunikator. Subjek dakwah sangatlah menentukan keberhasilan aktifitas

dakwah, makahendaklah seorang da'i mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional. Subjek dakwah dapat berupa individu ataupun berupa lembaga-lembaga dakwah

b) Objek dakwah

Objek dakwah atau yang disebut juga dengan mad'u atau komunikan (Aziz, 2004, hal. 90). Objek dakwah adalah sasaran yang dituju oleh suatu kegiatan dakwah. Manusia adalah orang-orang yang telah memiliki atau setidaknya

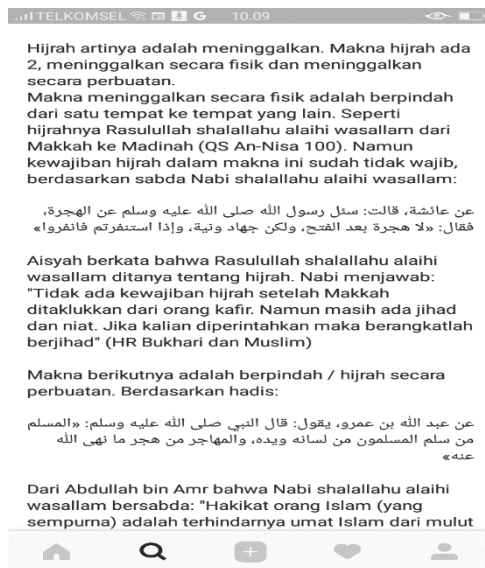
Perkembangan dunia komunikasi dan informasi melalui alat-alat teknologi modern dewasa ini, harus diantisipasi untuk keperluan menyebarkan informasi ke Al Qur'an atau keislaman, sehingga dengan demikian pesan-pesan Islam dapat diterima dengan mudah melalui alat-alat komunikasi modern

Banyak situs dakwah yang bisa diakses umat guna mendapatkan informasi tentang keislaman maupun di bidang dakwah, salah satunya adalah Teladan Rasul, Berani Berhijrah. Situs ini menyediakan berbagai materi pokok tentang keislaman, baik dari masalah yang kecil sampai dengan permasalahan kontemporer saat ini. Sekarang ini banyak para da'i yang memanfaatkan media sosial untuk berdakwah, agar dakwahnya bisa menjangkau keseluruhan belahan dunia. Banyak para pengguna Instagram baik masyarakat umum ataupun para da'i kondang yang menggunakan dakwah sebagai media dakwah, salah satu da'i yang menggunakan Instagram sebagai media dakwah adalah Ustadz Yusuf Mansur, Ustadz Aa Gym, Ustadz Arifin Ilham, Ustadz Felix Siau.

Dengan konten Islami seperti pembahasan suatu tafsir ataupun hadis ataupun hal-hal yang terkait dengan agama Islam Selain dengan teks teks ada juga video, maupun meme. Meme adalah suatu unit informasi yang tersimpan dibenak seseorang, yang mempengaruhi kejadian dilingkungannya sedemikian rupa sehingga makin tertular luas dibenak orang lain (Lull, James, 1997, hal. 17).



Tidak hanya berupa meme tapi juga disertai dengan keterangan, seperti dibawah ini



Karena di era ini dakwah memang tidak akan cukup jika hanya disampaikan melalui lisan tanpa adanya perangkat pendukung (Munir, 1996, hal. 58).

Tetapi tidak hanya dampak positif yang didapat, tetapi juga ada beberapa dampak negatif.

Berikut adalah beberapa konten yang dianggap bersifat kontradiktif dan destruktif bagi nilai-nilai

keagamaan;

pornografi

Penyebaran konten porno dalam berbagai media merupakan pukulan bagi agama yang berusaha mempertahankan nilai-nilai luhur keagamaan. Hampir tidak satupun agama yang membolehkan segala bentuk hal porno yang diekspos dan dipertontonkan secara bebas. Terdapat hukum dan peraturan dalam agama tentang bagaimana mengelola nafsu birahi manusia yang secara fitrah melekat dalam diri manusia itu sendiri yaitu dengan pernikahan (Jumantoro, 2001, hal. 42).

hedonis

Hampir semua lapisan masyarakat menyambut dan bersikap baik akan kemajuan teknologi di era globalisasi ini, meskipun tidak sedikit yang masalah yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi itu sendiri khususnya teknologi media komunikasi. Hadirnya teknologi menjadikan media sebagai sesuatu yang paling penting dalam komunikasi, khususnya komunikasi massa. Dengan demikian informasi yang dulu hanya dapat didengar oleh beberapa kalangan saat ini telah dapat didengar oleh hampir semua masyarakat, bahkan di belahan dunia terpencil sekalipun.

Arus informasi yang begitu cepat secara tidak langsung mengubah pola hidup masyarakat tradisional yang sejak awal mereka pegang teguh menjadi masyarakat yang cenderung hedonis dan gila harta, Hedonisme pada prinsipnya adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan banyak harta dan mengejar kesenangan semata tanpa peduli lingkungan sekitar, semua yang ia raih hanya untuk kebahagiaan dan kepuasan dirinya.

Budaya hedonisme menjadi salah satu musuh agama karena dianggap bertentangan dengan nilai spiritualitas agama.

Di masa yang seperti saat ini tentu tidak seandainya kita menikmati segalanya yang serba mudah, tanpa ada kontrol terhadap konten yang sering kali muncul di media massa. Justru kita sebagai masyarakat informasi harus betul-betul jeli terhadap sajian konten media. Karena banyak sajian dari konten media yang secara tidak langsung sebenarnya ada upaya untuk mempengaruhi khalayak. Seperti dalam senetron yang saat ini lagi tren bagi kaum remaja perempuan khususnya, bahkan ibu rumah tangga juga heboh dengan senetron tersebut, yaitu "Anak Jalanan" secara tidak langsung isi dari sinetron tersebut membentuk pola pikir khalayak media massa khususnya televisi untuk bersikap arogan, hedonis, dll. Dari tayangan adegan tersebut kemudian terjadi sebuah imitasi terhadap arogansi

dan hedonism. Kemudian menjadi kebiasaan dalam hidupnya dan menjadikenyataan.

Dalam teori peluru yang teori ini juga kerap disebut *hipodemic needle* atau *Schram's silver bullet model* (1982) kata teori ini : "media massa mempunyai kekuatan yang luar biasa, dia dapat menyuntik pesannya kepada massa. Pesan ini ibarat peluru tajam yang dapat ditembak ke arah audiens yang telah ditargetkan sebelumnya."

Isu Sara

Isu suku, agama, ras, antar-budaya adalah isu yang sangat sensitif di negeri ini. Sudah banyak pihak yang akhirnya terjerat dan menjadi tersangka karena batasan-batasan yang dilewati dalam menggunakan simbol keagamaan dalam keseharian maupun dalam pengutipan dengan tulisan dan ucapan.

Di Indonesia kasus yang berawal dari media sosial salah satunya adalah facebook sudah kerap terjadi, salah satunya adalah kasus Prita Mulyasari yang kemudian mengundang perhatian netizen yang nantinya menjadikan facebook sebagai media yang digunakan untuk menggalang dukungan. Tidak jauh beda dengan kasus cicak vs Buaya (Bibit Chandra) (Nugroho, 2012, hal. 12).

Instagram sebagai sosial media dengan pengguna 10% dari 79 juta pengguna sosial media di Indonesia akan sangat efektif untuk menyebarkan informasi dan berita serta mobilisasi dikalangan pengguna media sosial saat ini, khususnya para remaja kasus yang terjadi dan pada akhirnya berdampak pada perdebatan-perdebatan yang ditakutkan menimbulkan perpecahan.

Kesimpulan

Instagram sebagai sosial media dengan pengguna 10% dari 79 juta pengguna sosial media di Indonesia sangat efektif untuk menyebarkan informasi, yang banyak dimanfaatkan oleh organisasi masyarakat ataupun para agamawan ataupun para elit untuk menyebarkan sesuatu yang dikehendaki. Meskipun nilai keefektifitasan yang sangat tinggi, tetap saja tidak bisa dipungkiri bahwa ada sisi negatifnya, dan itu tidak sedikit. Jadi sebagai pengguna media sosial terutama pengguna instagram harus bijak dan santun dalam memakainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. (Jakarta: Media Kita).
- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, M. B. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/instagram>. (n.d.).
- Jumantor, T. (2001). *Psikologi Dakwah*. (Jakarta: PT.Raja Graindo).
- Lull, James, M. (1997). *Komunikasi, Kebudayaan: Suatu Pendekatan Global*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ma'arif, S. (2007). *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Majid, A. bin aziz. (1997). *Mukjizat Alquran dan al-Sunnah Tentang Iptek*. Jakarta: GemaInsani Press.
- Munir, A. (1996). *Ideologi Gerakan Dakwah*. Yogyakarta: SIPRESS.
- Nugroho, Y. & S. (2012). *Melampaui Aktivisme Click Media Baru dan Proses Politik dalam Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung.
- Stanley, B. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.